

LEPAS MASA PENGANGGURAN DENGAN MENJADI FREELANCER

Surabaya - Pandemi telah melanda dunia, tak terkecuali Indonesia selama lebih dari setahun sejak maraknya Covid-19 pada Maret 2020. Sejauh ini kita telah menyesuaikan diri dari berbagai perubahan yang ada dengan lahirnya kebiasaan baru. Penyesuaian yang dialami salah satunya dalam bidang ekonomi.

Perekonomian menjadi terganggu selama hadirnya pandemi. Masyarakat mulai mencari cara untuk tetap bertahan hidup di dalam segala ketidakpastian. Berita resmi statistik "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia" per Februari 2021 menyebutkan bahwa jumlah pengangguran karena covid sebesar 1.62 juta orang. Apakah Anda termasuk 1,62 juta itu?

Data yang disajikan per 3 periode semesteran (Februari 2020, Agustus 2020, Februari 2021) ini menunjukkan bahwa pengangguran didominasi usia kerja 25-59 tahun, yaitu sebesar 67,05%. Pengangguran karena Covid-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020.

Jika Anda termasuk dari mereka yang saat ini menganggur, Anda tidak bisa hanya berdiam diri dan menanti kapan akan mendapatkan pekerjaan. Covid-19 tidak hanya menyebabkan pengangguran, namun juga mempengaruhi jumlah pendapatan pekerja. Pengaruh tersebut nyata-nyata tidak bisa dipukul rata, tetap ada pekerja yang tidak mengalami perubahan pendapatan alias tetap, ada juga yang mengalami penurunan pendapatan dan bahkan kenaikan pendapatan selama pandemi.

Lalu, bagaimana dengan nasib mereka yang saat ini menganggur atau mengalami penurunan pendapatan? Apa yang harus segera dilakukan agar bisa bertahan hidup dalam kondisi ini?

Internet telah memberi banyak kemudahan di era teknologi digital saat ini. Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk mendatangkan penghasilan. Bagi Anda yang saat ini sedang menganggur, carilah pekerjaan sampingan sambil menunggu pekerjaan yang dicari. Mulailah dari keterampilan yang Anda miliki. Manfaatkan hal itu dengan bekerja secara online sebagai pekerja lepas atau freelancer.

Istilah freelance pertama kali digunakan oleh novelis sejarah berkebangsaan Inggris bernama Sir Walter Scott (1771-1832) dalam novelnya yang berjudul Ivanhoe. Itu digunakan untuk merujuk pada tentara bayaran abad pertengahan yang akan berjuang untuk negara atau orang mana pun yang membayar mereka paling banyak. Dengan demikian, seorang pekerja lepas atau freelancer

tidak terikat dengan pemberi kerja. Lebih tepatnya freelancer sebagai mitra yang bekerja berdasarkan order atau permintaan. Kelebihan menjadi freelancer adalah mereka dapat memfokuskan diri agar lebih dekat dengan keluarga. Hal ini cocok bagi mereka yang telah berkeluarga dan terlebih mereka yang takut berisiko terinfeksi virus covid bila bekerja dari kantor.

Bekerja di perusahaan hingga usia 40 tahun bisa jadi sangat membosankan. Penghasilan yang diperoleh kadang kurang memuaskan, hal itu memicu keinginan untuk mendapatkan penghasilan sampingan. Mereka bisa melakukan hal ini dengan menjadi pekerja lepas.

Orang yang memiliki masalah finansial dan memilih terjun menjadi freelancer merupakan orang yang paling berpotensi berhasil. Bahkan, seorang yang sudah memiliki jabatan dan penghasilan bagus sekalipun di perusahaan mengalami masalah keuangan karena berbagai alasan tertentu yang mendorong mereka menjadi freelancer. Hal ini dikemukakan oleh Daniel G. Pratiyda dalam bukunya "Jadi Freelancer Kaya".

Ada sejumlah pertanyaan yang biasanya dilontarkan. Apakah pekerjaan freelance bisa memberikan penghasilan yang sama seperti ketika bekerja dari kantor, bahkan memberikan penghasilan lebih?

Daniel dalam bukunya menjelaskan bahwa satu hal menarik menjadi freelancer online adalah tidak diperlukannya modal uang. Pengalaman kerja adalah modal utama yang diperlukan, selain itu, ketekunan dan semangat pantang menyerah. Peluang proyek yang bisa dikerjakan di situs-situs freelancing sangat luas dan banyak, sehingga tidak perlu khawatir tidak tersedianya pekerjaan.

Penghasilan yang tidak terbatas pun dapat diperoleh seorang freelancer. Bahkan jika terjadi kelebihan order, seorang freelancer dapat merekrut secara online di situs freelancing yang lain maupun pada situs yang sama.

Sistem pekerjaan online juga memberikan keuntungan lain, yaitu luasnya jangkauan pekerjaan yang bisa diambil. Seorang freelancer bisa menerima tawaran pekerjaan di luar Indonesia melalui situs-situs luar. Untuk mengambil

tawaran ini, setidaknya Anda harus bisa berkomunikasi dalam bahasa asing dengan pemberi kerja. Penghasilan Anda pun semakin besar karena bayaran yang diperoleh dalam mata uang asing.

Setelah membaca informasi di atas, mungkin muncul di benak Anda keinginan untuk mencobanya. Sebelum mencoba, carilah info detail mengenai sistem kerja freelancer. Selama 3 bulan pertama mungkin Anda akan menerima satu proyek yang dipercayakan kepada Anda atau bahkan lebih cepat, tergantung dari bagaimana cara Anda menjual jasa kepada klien dibanding pesaing lain. Jika sudah mendapatkan review dari proyek pertama, akan lebih mudah untuk menerima proyek-proyek berikutnya.

Masyarakat dulu berpikir bahwa bekerja itu selalu dari luar rumah, namun saat ini pemikiran tersebut sudah mulai berubah, di tambah dengan kehadiran pandemi. Fuch (2019) dalam (Ahmad Hidayah, 2021) mengenai sudut pandang optimis terhadap kemajuan teknologi mengubah tren manusia dalam bekerja dan mencari pekerjaan.

Dulu, jika individu tidak bekerja di dalam sebuah instansi formal, maka hidup orang tersebut dianggap tidak jelas arah dan masa depannya dan masih banyak stereotip masyarakat Indonesia mengenai orang-orang yang memilih tidak bekerja pada institusi formal.

Saat ini, stereotip tersebut telah berubah secara signifikan sehingga masyarakat Indonesia tidak terlalu terpaksa untuk bekerja dan mencari kerja di sektor formal, apalagi dengan munculnya istilah baru WFH (work from home) yang membuat masyarakat Indonesia lebih sadar akan fleksibilitas ini.

Mengingat semakin tingginya minat masyarakat untuk menjadi freelancer, ini menjadi rambu pemerintah untuk membuat jaminan sosial segera bagi pekerja lepas, karena jumlah freelancer pada 2020 telah mencapai 33,34 juta orang.

Selain perubahan sudut pandang manusia mengenai bekerja dan mencari pekerjaan, kemajuan teknologi saat ini pun memaksa kita untuk menerima perubahan yang akan terjadi di masa depan. Dikabarkan, sepuluh tahun mendatang akan ada pekerjaan yang tergantikan oleh kehadiran mesin dan sejumlah perubahan lainnya. Lantas, apakah kita sudah siap menghadapinya?

Kemajuan teknologi saat ini menuntut kita untuk selalu berpikir cepat dan kreatif. Perubahan itu sedikit demi sedikit sudah terlihat dari berbagai macam profesi baru yang muncul dalam beberapa tahun terakhir. Munculnya profesi baru di era digitalisasi seperti digital marketing specialist, social media strategist, content writer, video creator, data analyst, UI/UX designer, affiliate account manager, dan sejumlah pekerjaan lainnya membuka mata kita akan nyatanya sebuah perubahan itu.

Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini harus siap menghadapi setiap perubahan yang ada, tidak lagi bersikap nyaman dalam zonanya dan mulai melihat masa yang akan datang. Persiapan itu bisa dilakukan mulai dari mencari keterampilan baru sesuai perkembangan teknologi dan khususnya meningkatnya soft skill yang dibutuhkan.

Pengangguran tidak membuat kita lantas tak berdaya. Internet telah membantu dalam berbagai segi kehidupan manusia. Manfaatkanlah keterampilan yang dimiliki dengan menjadi seorang pekerja lepas sambil mencari pekerjaan yang dicari, atau mulai memutuskan secara full time menjadi freelancer. Perkembangan zaman yang kian pesat ini selain memudahkan kehidupan kita, juga sekaligus memaksa kita untuk menjadi pribadi yang siap beradaptasi.

Ketika Tuhan memberikan kita sebuah cobaan kehidupan yang kita anggap sebagai suatu kerugian, justru di situlah Tuhan mengarahkan kita untuk berjalan ke arah yang lebih baik. Salah satu kutipan dari Daniel dalam bukunya "Jadi Freelancer Kaya" ini semoga memberi harapan bagi mereka di luar sana yang sedang membutuhkan jalan keluar. (Maria)

